

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang bagaimana konsumsi rumah tangga, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor netto memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia antara tahun 2019 - 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk periode 2019–2024, dengan nilai t hitung $2,808 > t\text{-tabel } 2,093$, signifikansi $0,011 < 0,05$, dan koefisien $1,962$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi dapat merangsang perekonomian negara, yang menghasilkan pendapatan nasional dan produktivitas yang lebih tinggi.
- b. Investasi (PMTB) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan nilai t terhitung sebesar $1,485 < t \text{ tabel } 2,093$ dan signifikansi $0,154 > 0,05$, meskipun memiliki koefisien positif sebesar $1,623$. Hal ini menunjukkan bahwa investasi yang lebih tinggi tidak secara langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yang mungkin dipengaruhi oleh realisasi investasi yang tidak efisien dan ketidakpastian ekonomi.
- c. Pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai t hitung sebesar $-1,779 < t \text{ tabel } 2,093$ dan signifikansi $0,091 > 0,05$, serta koefisien sebesar $-1,221$. Hal ini mengindikasikan bahwa belanja pemerintah belum memberikan kontribusi yang optimal, yang dapat terjadi karena alokasi belanja belum sepenuhnya bersifat produktif.
- d. Ekspor netto berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan nilai t hitung sebesar $-3,941 > t \text{ tabel } 2,093$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$, serta koefisien sebesar $-4,626$. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan ekspor netto memengaruhi pertumbuhan ekonomi, di mana arah negatif disebabkan oleh impor yang lebih dominan dibandingkan ekspor.

- e. Secara simultan, konsumsi rumah tangga, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor neto berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai F hitung sebesar $14,869 > F \text{ tabel } 2,895$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh komponen permintaan agregat, di mana keempat variabel tersebut saling berkaitan dalam mendorong aktivitas ekonomi.

B. Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa implikasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan kebijakan ekonomi maupun pengembangan penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga secara signifikan dan positif memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, melalui langkah-langkah ekonomi yang mendorong pendapatan yang lebih tinggi, stabilitas harga, dan pertumbuhan lapangan kerja, pemerintah harus menjaga daya beli masyarakat umum. Konsumsi domestik dapat terus menjadi kekuatan utama di balik ekspansi ekonomi nasional dengan meningkatkan daya beli.
- b. Investasi penting untuk pembangunan ekonomi jangka panjang meskipun penelitian belum menunjukkan pengaruh yang besar. Oleh karena itu, dengan mendorong investasi di industri yang menguntungkan dengan nilai tambah tinggi dan potensi untuk meningkatkan lapangan kerja dan kapasitas produksi, pemerintah harus meningkatkan kualitas investasi.
- c. Pengeluaran pemerintah harus diarahkan ke bidang-bidang seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan industri yang memiliki pengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alokasi anggaran yang lebih produktif.

- d. Pengaruh negatif ekspor bersih dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketergantungan pada impor barang modal dan bahan baku masih cukup signifikan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendorong industri dalam negeri dan meningkatkan nilai tambah barang ekspor agar produk dalam negeri lebih kompetitif dan tidak terlalu bergantung pada impor.
- e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai faktor ekonomi, termasuk pengeluaran pemerintah, perdagangan luar negeri, investasi, dan konsumsi, semuanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan, strategi pembangunan ekonomi harus dikembangkan secara terintegrasi.

C. Saran

Berdasarkan sintesis temuan penelitian, penulis menyampaikan sejumlah masukan yang diharapkan dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait:

a. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat terus meningkatkan kebijakan yang mendukung peningkatan daya beli masyarakat serta mendorong konsumsi domestik sebagai salah satu motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan efektivitas pengeluaran negara dengan mengalokasikan anggaran pada sektor-sektor produktif yang mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan aktivitas ekonomi.

b. Bagi Pengambil Kebijakan Ekonomi

Pengambil kebijakan diharapkan dapat meningkatkan kualitas investasi dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif, memperkuat infrastruktur ekonomi, serta memberikan insentif bagi sektor-sektor industri yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing nasional.

c. Bagi Pelaku Ekonomi dan Dunia Usaha

Pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk domestik melalui inovasi, peningkatan kualitas produk, serta pemanfaatan teknologi. Dengan meningkatnya daya saing produk dalam negeri, diharapkan ekspor nasional dapat meningkat dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti inflasi, tingkat pengangguran, nilai tukar, atau perkembangan sektor industri. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.